

ABSTRAK

JUDUL : ANALISIS STUDI KELAYAKAN INVESTASI PEMBANGUNAN
INDUSTRI BIOPLASTIK JENIS *EBS* DI INDONESIA

xii +61 halaman, 25 grafik, 7 gambar, dan 24 tabel.

Kata kunci: Investasi, Akuntansi, Sensitivitas

Perkembangan industri produk dengan bahan baku plastik di Indonesia telah meningkat dengan pesat seiring dengan semakin berkembangnya pengetahuan dalam bidang polimer. Beraneka ragam bentuk dan inovasi-inovasi baru dengan penggunaan bahan dasar plastik tersebut membuat kebutuhan akan bahan plastik terus meningkat. Salah satunya adalah penggunaan EBS pada polimer ABS yang merupakan bahan baku untuk industri casing dan otomotif.

Pada tugas akhir ini membahas mengenai studi kelayakan investasi pada proyek pembangunan industri manufaktur dengan produk bioplastik jenis EBS di Indonesia, khususnya ditinjau dari sisi kelayakan finansial. Data yang diperoleh berasal dari investor industri manufaktur bioplastik EBS tersebut. Data yang diperoleh berupa rincian investasi, perhitungan pinjaman, dan asumsi pengeluaran.

Proses analisis dimulai dari data rincian investasi untuk mengetahui detail dari investasi yang diperlukan untuk membuat industri tersebut. Selanjutnya dibuat model perhitungan berdasarkan asumsi pinjaman, pengeluaran, serta asumsi lain yang relevan untuk melengkapi model tersebut. Hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai *input* untuk membuat pembukuan. *Output* yang dihasilkan berupa laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas finansial. Berdasarkan *output* tersebut, akan dihitung parameter untuk evaluasi kelayakan finansial, seperti: IRR (*Internal Rate of Return*), NPV (*Net Present Value*), *Payback Period*, dan ROI (*Return on Investment*).

Uji sensitivitas dilakukan pada beberapa faktor seperti: harga jual, produktivitas, *equity ratio*, tingkat suku bunga, dan biaya. Dengan demikian dapat diketahui faktor – faktor dominan yang dapat mempengaruhi kelayakan proyek tersebut. Hasilnya membuktikan bahwa ternyata dengan pinjaman 100%, proyek ini masih layak untuk dibiayai.